

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Banyaknya perusahaan dalam sektor industri, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur. Dapat dilihat bahwa sekarang banyak perusahaan manufaktur besar telah *go public*, oleh karena itu perusahaan yang telah *go public* semakin meningkatkan kinerja dari perusahaannya agar mencapai tujuan yang di inginkan. Tujuan utama perusahaan *go public* adalah agar mencapai laba maksimum, mensejahterakan karyawan, memaksimalkan pemegang saham, memaksimalkan nilai perusahaan, dan memaksimalkan nilai saham.

Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan agar dapat memberikan kemakmuran bagi pemilik atau para pemegang saham (Siallagan dan Machfoedz, 2006). Salah satu upaya untuk mencapai tujuannya, perusahaan selalu berusaha memaksimalkan labanya. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk kemudian dijual guna memperoleh profit yang besar. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan manajemen dengan tingkat efektifitas yang tinggi. Pengukuran tingkat efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi, dapat dilakukan dengan mengetahui seberapa besar rasio profitabilitas yang dimiliki. Laporan keuangan merupakan suatu media informasi yang mencatat, dan merangkum segala aktivitas perusahaan. Laporan keuangan perusahaan bertujuan meringkas kegiatan dan hasil dari kegiatan tersebut untuk jangka waktu tertentu. Laporan keuangan menjadi penting karena memberikan input (informasi) yang bisa dipakai untuk pengambilan keputusan. Banyak pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan, mulai dari investor, atau calon investor, pihak pemberi dana atau calon pemberi dana, sampai pada manajemen perusahaan itu sendiri. Laporan keuangan diharapkan memberi informasi mengenai profitabilitas, risiko, dari aliran kas yang dihasilkan perusahaan. Informasi tersebut akan mempengaruhi harapan pihak –

pihak yang berkepentingan, dan pada giliran selanjutnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Agar dapat menggali lebih banyak lagi informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan diperlukan suatu analisis laporan keuangan.

Perusahaan dapat memaksimalkan labanya apabila manajer keuangan mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan. Profitabilitas disebut juga *earnings* atau *income*, yaitu ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan. Profitabilitas juga merupakan informasi perusahaan yang paling diminati dalam pasar uang, dengan semakin tinggi profitabilitas yang di dapat oleh perusahaan maka semakin tinggi juga nilai dari perusahaan. Dengan mengacu pada profitabilitas kita dapat melihat sukses atau tidaknya perusahaan, tetapi tidak hanya mengukur dari tingkat laba yang di hasilkan, kemampuan perusahaan mengelola sumber-sumber ekonomi yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas tersebut.

Profitabilitas yang tinggi akan selalu menjadi motif utama dalam melakukan aktivitas manajemen sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar keputusan manajemen sangat dipengaruhi sudut pandang dalam pencapaian profit. Namun dewasa ini pencapaian profitabilitas tidak terpaut pada laba yang besar saja, tetapi bagaimana mengelola modal kerja untuk menghasilkan profitabilitas.

Kemampuan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, modal sendiri maupun total aktiva merupakan cermin dari profitabilitas. Profitabilitaas adalah rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengambilan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas terdiri dari *profit margin*, *basic earning power*, *return on assets*, dan *return on equity*. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan Return On Equity (ROE)

ROE mempunyai hubungan positif dengan perubahan laba, *Return On Equity*(ROE) atau profitabilitas adalah Suatu pengukuran dari penghasilan atau *income* yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan, jadi semakin tinggi ROE maka semakin tinggi juga laba yang dihasilkan oleh perusahaan. *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu dari dua faktor dasar untuk menentukan tingkat pertumbuhan laba

perusahaan. Cukup wajar jika berasumsi bahwa ROE perusahaan dimasa depan akan mendekati ROE di masa lainnya, tetapi ROE yang tinggi di masa yang lalu tidak berarti bahwa ROE perusahaan di masa depan juga akan tinggi. Tujuan peneliti mengambil penelitian ini antara lain untuk menguji pengaruh struktur modal, pertumbuhan dan likuiditas perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponennya pada Bursa Efek Indonesia.

Struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan, atau harga saham, adalah struktur modal yang terbaik. Dengan adanya struktur modal yang maka bisa dikatakan perusahaan akan mendapatkan hasil yang sangat maksimal di atas target struktur modal optimalnya. Hutang adalah salah satu unsur dari struktur modal perusahaan. Dengan demikian jika hutang dari perusahaan meningkat secara otomatis bisa menurunkan nilai dari perusahaan. Oleh karena itu struktur modal pada perusahaan sangat di perlukan untuk kestabilan profitabilitas dari perusahaan. Teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan (*financial policy*) perusahaan dalam menentukan struktur modal (bauran antara hutang dan ekuitas) bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, baik internal perusahaan yaitu manajemen, maupun eksternal perusahaan seperti investor dan kreditur. Pertumbuhan ini diharapkan dapat memberikan aspek yang positif bagi perusahaan seperti adanya suatu kesempatan berinvestasi di perusahaan tersebut. Jika pertumbuhan perusahaan menunjukkan nilai yang positif maka akan sangat menguntungkan bagi perusahaan, karena dari pihak eksternal seperti investor dan kreditur akan menanamkan investasinya kepada perusahaan yang mempunyai pertumbuhan yang positif. Pertumbuhan perusahaan yang sangat cepat maka semakin besar kebutuhan dana ekspansi. Semakin besar kebutuhan untuk pembiayaan mendatang maka semakin besar keinginan perusahaan untuk menahan laba. Potensi pertumbuhan ini dapat diukur dari besarnya biaya penelitian dan pengembangan.

Likuiditas Adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Rasio likuiditas terdiri dari *current ratio*, *cash ratio*, dan *acid test ratio*. Pada rasio likuiditas peneliti mengambil *current ratio* sebagai acuan untuk menghitung profitabilitas dari perusahaan. *current ratio* (CR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

Perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar dilakukan oleh perusahaan bertujuan agar aktiva lancar yang ada pada perusahaan bisa dinormalisasikan dengan hutang lancar pada perusahaan. Jika terdapat aktiva lancar tidak sebanding dengan hutang lancar maka akan mempengaruhi profitabilitas dari perusahaan tersebut.

Dengan semakin pesatnya pertumbuhan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia maka mendorong perusahaan untuk menciptakan kreatifitas yang lebih menguntungkan untuk memperkenalkan pada masyarakat inovasi-inovasi baru yang akan diproduksi pada perusahaan sektor otomotif dan komponennya dengan tujuan menarik minat customer agar mendapatkan laba atau profitabilitas yang impresif. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul **“Analisis Pengaruh DER, TATO, CR dan NPM Terhadap ROE pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah *Debt Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial pada perusahaan sub-sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013?
2. Apakah *Debt Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Equity*

(ROE) berpengaruh secara simultan pada perusahaan sub-sektor otomotif dan komponennya yang pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013?

3. Dari ketiga variabel berikut *Debt Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) manakah yang memiliki pengaruh dominan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sub-sektor otomotif dan komponennya yang pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013?

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan dalam penulisan Laporan Akhir nantinya lebih terarah dan tidak menyimpang dari konteks, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu :

1. Rasio yang digunakan adalah *Debt Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE).
2. Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Perusahaan yang termasuk pada Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Equity* (ROE) secara parsial pada perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin*

(NPM) terhadap *Return On Equity* (ROE) secara simultan pada perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI.

3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) manakah yang memiliki pengaruh dominan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sub-sektor otomotif dan komponennya yang pada Bursa Efek Indonesia.

1.4.2 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan referensi pengembangan ilmu dikemudian hari.
2. Memberikan penjelasan mengenai hubungan antara *Debt Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Equity* (ROE).
3. Sebagai bahan acuan atau referensi bagi peneliti lain yang membutuhkan materi yang sama dengan penulisan ini.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas, sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, peneliti akan menguraikan teori-teori sebagai acuan dalam penelitian ini serta penelitian-penelitian terdahulu.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini, berisi tentang gambaran umum mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, identifikasi dan definisi operasional variabel, kerangka pemikiran dan hipotesis, serta model dan teknik analisis data.

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat menjelaskan tentang hasil dari penelitian, seperti uji normalitas, deskripsi variabel, uji regresi, uji hipotesis, uji asumsi klasik, dan membahas jawaban dari hipotesis dengan menganalisa hasil dari uji-uji tersebut.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dimana peneliti memberikan suatu kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, serta memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam pemecahan masalah serta berguna bagi peneliti lain untuk ke depannya.